



## Konsistensi Pelaksanaan Salat Tarawih berjama'ah di Masjid Al-Jihad Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Hasan

Institut Agama Islam Dar Aswaja Rokan Hilir  
Email: [hasanlubis20@gmail.com](mailto:hasanlubis20@gmail.com)

Hasan (2025). Konsistensi Pelaksanaan Salat Tarawih berjama'ah di Masjid Al-Jihad Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar *Jurnal Payung Sekaki; Kajian Keislaman* 2(2), 113-124.

### ABSTRACT

**Keywords:**

Ramadhan, Tarawih,  
Congregation

**Kata Kunci:**

Ramadhan, Tarawih,  
Berjamaah

Ramadhan is a special month, the Head of all months, a month that is more glorious than a thousand months and a month with a myriad of advantages, one of which is the implementation of tarawih prayers which are only found in the holy month of Ramadhan. This study aims to determine the consistency of the implementation of the Tarawih prayer in congregation at the Al-Jihad Mosque, Kubang Jaya Village, Siak Hulu District, Kampar Regency, Riau Province 1446 AH/2025 AD. As well as to find out the reasons for people who are not consistent in carrying out Tarawih prayers in congregation at the Al-Jihad Mosque, Kubang Jaya Village, Siak Hulu District, Kampar Regency, Riau Province 1446 H./2025 AD. This research uses Qualitative research method and this research is population research. The subject of this research is the consistency of the implementation of Salat Tawarib in congregation at Masjid Al-Jihad. The results of this study are as follows: The congregation of Al-Jihad Mosque who consistently (always) perform Tarawih prayer in congregation in the holy month of Ramadhan 1446 H./2025 M as many as 32 people (29, 09%). Category often as many as 9 people (8, 18%). Sometimes as many as 17 people (15, 45%) and the category never as many as 52 people (47, 27%).

### ABSTRAK

**Informasi Artikel:**

Diterima:  
12/06/2025  
Direvisi:  
28/06/2025  
Diterbitkan  
19/07/2025

**\*Corresponding**

Author  
[hasanlubis20@gmail.com](mailto:hasanlubis20@gmail.com)

Ramadhan adalah bulan Istimewa, Penghulu dari seluruh bulan, bulan yang lebih mulia dari seribu bulan dan bulan dengan segudang kelebihan, salah satunya adalah pelaksanaan salat tarawih yang hanya terdapat pada bulan suci Ramadhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Konsistensi Pelaksanaan Salat Tarawih Berjama'ah di Masjid Al-Jihad Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau 1446 H./2025 M. Serta untuk mengetahui alasan orang yang tidak konsisten dalam melaksanakan salat Tarawih berjama'ah di Masjid Al-Jihad Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau 1446 H./2025 M. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dan penelitian ini adalah penelitian populasi. Subjek Penelitian ini adalah Konsistensi Pelaksanaan Salat Tawarib berjamaah di Masjid Al-Jihad. Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut: Jamaah Masjid Al-Jihad yang konsisten (selalu) melaksanakan salat Tarawih berjama'ah pada bulan suci Ramadhan 1446 H./2025 M sebanyak 32 orang (29, 09 %). Kategori sering sebanyak 9 orang (8, 18 %). Kategori Kadang-kadang sebanyak 17 orang (15, 45 %) dan kategori tidak pernah sebanyak 52 orang (47, 27%)

### PENDAHULUAN

Ramadhan adalah bulan Istimewa. Bulan yang membawa banyak berkah bagi umat Islam di seluruh penjuru dunia,. Salah satu kegiatan utama selama bulan ini adalah

### Hasan

pelaksanaan sholat Tarawih, yang merupakan waktu penting untuk meningkatkan spiritualitas dan mendekatkan diri kepada Allah SWT (Munfarida & Kholik, 2024). Salat tarawih sangat dianjurkan, dilakukan setiap malam selama bulan suci Ramadan (Rafi, 2020). Shalat tarawih, yang merupakan kebiasaan masyarakat, dipandang penting untuk dilakukan oleh masyarakat Indonesia selama bulan Ramadhan. (Sitakusuma & Andriani, 2023). Sangat penting bagi masyarakat Muslim untuk memahami makna dan tujuan sholat Tarawih, terutama untuk meningkatkan spiritualitas dan penghayatan agama (Munfarida & Kholik, 2024)

Salat sunat tarawih adalah ibadah khusus yang hanya dilakukan di malam bulan Ramadhan. Hal ini berbeda dengan ibadah sunat lainnya yang dapat dilakukan sepanjang tahun. Salah satu kebiasaan ibadah pada bulan Ramadhan adalah salat tarawih, memiliki dasar agama secara tersirat dari kitab suci. Ini menunjukkan bahwa al-Qur'an adalah sumber inspirasi paling penting bagi umat Islam, baik secara aktif maupun pasif. (Ma et al., 2023).

Para ulama setuju bahwa hukum salat tarawih adalah sunnah (dianjurkan). Namun, ulama Hanafiyah, Hanabilah, dan Malikiyyah berpendapat bahwa hukumnya adalah sunnah mu'akkad (sangat dianjurkan). Salat ini boleh dilakukan oleh laki-laki dan perempuan. Salah satu syi'ar Islam dalam bulan Ramadhan adalah salat tarawih. Sebagian besar ulama Malikiyah, Imam Abu Hanifah, Imam Ahmad, dan Imam Asy Syafi'i berpendapat bahwa lebih baik melakukan salat tarawih berjamaah, seperti yang dilakukan oleh Umar bin Al Khattab dan para sahabatnya. Karena salat tarawih merupakan syi'ar Islam yang terlihat seperti salat wajib, kaum muslimin terus melakukannya secara berjamaah. (Ridlwani, 2012)

Mengingat salat sunat tarawih merupakan salat sunat yang langka tempat pelaksanaannya, idealnya setiap umat muslim yang berada di dalam bulan suci Ramadhan memanfaatkan momen tersebut, sehingga salat tarawih dapat dilaksanakan setiap malam. Akan tetapi banyak di kalangan umat Islam yang tidak memahami hal ini, hingga Masjid dan musalla ramai di awal-awal bulan Ramadhan saja, selebihnya semakin ke akhir semakin sepi. Melihat fenomena yang terjadi semacam ini penulis tertarik membuat penelitian dengan judul ***“Konsistensi Pelaksanaan Salat Tarawih berjamaah di Masjid Al-Jihad Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar***. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Konsistensi Pelaksanaan Salat Tarawih berjamaah di Masjid Al-Jihad Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau 1446 H / 2025 M? 2. Mengapa sebagian besar jamaah tidak Konsisten dalam

### Konsistensi Pelaksanaan Salat Tarawih berjama'ah di Masjid Al-Jihad ....

melaksanakan Salat Tarawih berjama'ah di Masjid Al-Jihad? Penelitian ini bertujuan untuk melihat Konsistensi Pelaksanaan Salat Tarawih Berjama'ah serta hal-hal yang menyebabkan jama'ah tidak konsisten dalam melaksanakan Salat Tarawih berjama'ah di Masjid Al-Jihad Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau 1446 H. / 2025M.

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan menggunakan teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Pikuleva, 2023) Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif. Subjek penelitian ini adalah jama'ah Masjid Al-Jihad Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Pengumpulan data menggunakan Observasi dan wawancara. Sedangkan analisis data menggunakan teknik deskriptif Kualitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Salat Tarawih**

"*Tarāwih*" berasal dari kata "*ramaha*", yang berarti "istirahat". Setelah selesai melaksanakan salat empat raka'at, orang muslim biasanya beristirahat sebentar sebelum melanjutkan salat empat raka'at lagi hingga witr. Oleh karena itu, salat *tarāwih* tersebut dilakukan dalam keadaan rileks (istirahat), karena di siang hari setelah menahan lapar dan dahaga serta melakukan aktivitas lain, tubuh menjadi lelah. Oleh karena itu disebut "salat *tarāwih*", yang berarti "salat dengan beberapa istirahat". (Gani, 2016)

صلاة التراويح : صلاة المسنونة تقام بعد صلاة العشاء في رمضان

"*Salat Tarawih : adalah Salat sunat yang dilaksanakan setelah salat 'Isya di dalam bulan suci Ramadhan.*" (Khussurur, 2020)

Salat Tarawih disebut karena orang-orang yang melakukan salat sunah di malam Ramadhan beristirahat sejenak di antara dua salam atau setiap empat rakaat. Hal ini dilakukan karena mereka perlu beristirahat karena waktu yang lama mereka habiskan untuk melakukan *Qiyam Ramadhan*. Mereka bahkan dikatakan bertumpu pada tongkat karena terlalu lama berdiri. Setelah itu, setiap empat rakaat (dengan dua salam) disebut *Tarwihah*, dan Tarawih adalah nama kolektifnya. Menurut penjelasan al-Hafiz Ibn Hajar al-A'sqallâniy dalam kitab *Fath al-Bâriy*. (Nasution, 2015)

Hasan**Sejarah Salat Tarawih**

Salat Tarawih adalah sunnah yang dilakukan oleh orang Islam selama bulan Ramadhan setelah Isya. Biasanya dilakukan secara berjama'ah di masjid. Ketika itu terjadi, Rasulullah melakukan Salat tarawih dengan jama'ahnya. Peristiwa penting ini dimulai pada waktu Rasulullah masuk ke Masjid pada malam ke-23 Ramadhan tahun kedua Hijriah. Setelah itu, Rasulullah melakukan salat, yang kemudian disebut sebagai salat tarawih. Pada tanggal 25 Ramadhan, para sahabat bertambah banyak, dan Rasulullah kembali ke masjid untuk melakukan salat malam berikutnya. Pada tanggal 27 Ramadhan, mereka juga melakukan salat. Para sahabat menunggu malam berikutnya untuk salat Tarawih. Pada tanggal 29 Ramadhan, para sahabat menunggu Nabi, tetapi Nabi tidak hadir. (Nasution, 2015)

Dari Abu Salamah bin 'Abdirrahman, dia mengatakan bahwa dia pernah bertanya kepada Aisyah Radhiyallahu 'anha, "Bagaimana salat malam Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam di bulan Ramadhan?" Aisyah menjawab.

مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَزِيدُ فِي رَمَضَانَ وَلَا فِي غَيْرِهِ عَلَى إِحْدَى عَشْرَةَ رَكْعَةً

*Rasulullah Sallallahu 'Alaihi Wasallam tidak pernah menambah rakaat pada malam-malam bulan Ramadhan dan juga tidak pada bulan yang lain melebihi dari sebelas rakaat. (Ridhwan, 2012)*

**Hukum Salat Tarawih**

Salat tarawih adalah sunnah muakkad, atau sunnah yang dianjurkan, yang dilakukan oleh seluruh laki-laki dan perempuan setiap malam selama bulan Ramadhan. Salat tarawih dimulai setelah salat 'Isya dan berlangsung hingga subuh. Orang yang belum melakukan salat 'Isya tidak boleh melakukannya. "Sekarang ada seorang laki-laki yang meminta kepada Rasulullah salat malam, semoga Tuhan memberkati dia dan memberinya kedamaian," kata Ibnu Umar Radhiyallahu 'Anhu. "Salat malam terdiri dari dua salat," jawab Nabi Muhammad SAW. Jika salah seorang di antara kalian merasa khawatir akan datangnya fajar, salatlah satu rakaat dan berdoa. Itu adalah doa yang saya panjatkan sebelumnya. Dari Abu Hurairah, Nabi Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam mengatakan:

مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا تَأْوِيلًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

### Konsistensi Pelaksanaan Salat Tarawih berjama'ah di Masjid Al-Jihad ....

*Rasulullah Sallahu 'Alaihi Wasallam bersabda: Siapa yang mendirikan malam-malam Ramadhan karena dasar iman dan mengharapkan pahala dari Allah Subhanahu Wata'ala, Allah akan mengampuni dosanya (dosa kecil) yang telah lalu. (Hadis riwayat Al-Bukhari). (Hakim, 2018)*

Dari Abu Dzarr, Nabi Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam pernah mengadakan pertemuan dengan keluarga dan sahabatnya. Kemudian beliau bersabda,

*"Siapa yang salat bersama imam sampai ia selesai, maka ditulis untuknya pahala qiyam satu malam penuh."*

Hal ini mendorong orang-orang Islam untuk melakukan salat Tarawih berjamaah dan mengikuti imam hingga dia menyelesaikannya. Salat Tarawih adalah salat yang paling penting. Salat sunah yang dilakukan secara berjama'ah dianggap oleh para ulama Hanabilah (mazhab Hambali) sebagai yang paling penting. *Salat Kusuf* (matahari) dan Tarawih adalah dua salat yang paling sering dilakukan secara berjamaah. (Eka Rahayu Ningsih, 2023)

#### **Jumlah Rakaat Salat Tarawih**

Saat ini, salat Tarawih di Masjidil Haram dan Masjid Nabawi dilakukan sesuai dengan madzhab Hanbali, yang merupakan madzhab resmi pemerintah Saudi Arabia, dengan 20 rakaat. Namun, dari malam kedua puluh Ramadhan hingga akhir bulan, salat *qiyamullail* sebanyak 10 rakaat, dengan total 39 rakaat, ditambah 3 rakaat witr, dilaksanakan di kedua Masjid Agung tersebut. Salat *qiyamullail* tidak jauh berbeda dengan salat Tarawih, tetapi ayat yang dibaca lebih panjang, sehingga waktu yang dihabiskan juga lebih lama. Semua ulama setuju bahwa salat Tarawih hukumnya adalah sunnah. Hukum salat Tarawih adalah sunnah mu'akkad (sangat dianjurkan) menurut ulama Hanafiyah, Hanabilah, dan Malikiyyah. Mereka juga berpendapat bahwa lebih penting untuk melakukannya secara jama'ah. (Rafa I, 1978)

Di sisi lain, di Indonesia, salat sunat Tarawih biasanya merujuk kepada pengikut Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah, yang menunjukkan perbedaan dalam interpretasi teologis dan konteks sosial budaya mereka. Pengikut NU yang melakukan dua puluh rakaat lebih cenderung mengutamakan tradisi dan kesalehan kolektif. Pekerjaan ini menunjukkan bahwa perbedaan ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga membentuk identitas keagamaan yang kuat dan memberikan pengalaman religius yang bermakna bagi jamaah masing-masing. (Hasanah, n.d.)

Pengikut Muhammadiyah memilih delapan rakaat untuk menekankan efektivitas dan fokus dalam beribadah. Dalam Putusan Tarjih yang dibuat dalam Mukhtamar Khusus Tarjih tahun 1972, dinyatakan bahwa Muhammadiyah mengakui prinsip *tanawwu'*, atau

### Hasan

keragaman, dalam pelaksanaan salat tarawih dan salat lail. Hal ini dilakukan untuk mengimbangi berbagai riwayat yang menjelaskan secara berbeda-beda cara Rasulullah SAW melakukan kedua salat tersebut. Pernyataan ini ditemukan dalam beberapa dokumen resmi yang menjelaskan sikap persyarikatan tentang masalah-masalah keagamaan. (Muzakkir, 2014)

Menurut madzhab Malikiyah, itu berjumlah 36 rakaat, tetapi ada juga yang mengatakan hanya 11 atau 13 rakaat. Dalam Kitab "*Fiqh Muhammadiyah*", K.H Ahmad Dahlan mengatakan bahwa salat tarawih harus dilakukan sebanyak 20 rakaat, sejalan dengan pendapat Ibnu Taimiyah tentang jumlah rakaat yang diperlukan untuk salat tarawih. Itu ditulis dalam Bahasa Arab Pegon, "*salat tarawih yo iku solat rong puluh raka'at, saben rong rokaat kudu salam.*" (Pramusti, 2022)

### **Bacaan Bilal dan Jawaban Jama'ah di sela-sela Salat Tarawih**

Bacaan Bilal dan Jawabannya Saat Salat Tarawih: Istilah "*bilal*" digunakan oleh orang yang memberi perintah atau aba-aba untuk melakukan salat tarawih agar lebih mudah menghitung jumlah rakaat yang harus dilakukan. Dalam pembuatan bilal ini, ada elemen tolong-menolong. Bacaan bilal biasanya disesuaikan dengan jumlah rakaat salat, jadi imam salat tarawih tidak perlu lagi menghitung jumlah rakaatnya.

Bacaan bilal tidak selalu sama; bacaan lain dapat ditambahkan atau diganti dengan bacaan apa pun. Tidak masalah jika jama'ah tidak memiliki bilal, asalkan imam dan makmum ingat berapa rakaat yang telah dilakukan. Di masjid-masjid yang salat tarawihnya sampai dua puluh rakaat, biasanya ada bilal untuk mencegah imam salah menghitung rakaat. Namun, bilal, yang rakaatnya sebelas, juga dapat digunakan pada salat tarawih dan witr.

Berikut ini adalah bacaan bilal dan jawaban jamaah NU dan Muhammadiyah: (Pramusti, 2022)

**Tabel 1.1**  
**Bacaan Bilal dan Jamaah versi NU**

Rakaat ke	Bacaan Bilal	Jawaban Jamaah
1-2	صلوا سنة التراويح ركعين جماعة رحمكم الله	رحمكم الله
1-2	اللهم صل على سيدنا محمد	اللهم صل و سلم عليه
3-4	فضلا من الله و نعمة	ومغفرة ورحمة
3-4, 7-8, 11-12, 15-16, 19-20	اللهم صل على سيدنا محمد	اللهم صل و سلم عليه
5-6	الخليفة الاولى سيدنا أبو بكر الصديق	رضي الله عنه

## Konsistensi Pelaksanaan Salat Tarawih berjama'ah di Masjid Al-Jihad ....

5-6	اللهم صل على سيدنا محمد	اللهم صل و سلم عليه
9—10	الخليفة الثانية سيدنا عمر ابن الخطاب	رضي الله عنه
9-10	اللهم صل على سيدنا محمد	اللهم صل و سلم عليه
13-14	الخليفة الثانية سيدنا عمر ابن الخطاب	رضي الله عنه
13-14	اللهم صل على سيدنا محمد	اللهم صل و سلم عليه
17-18	الخليفة الثالثة سيدنا عثمان ابن عفان	رضي الله عنه
17-18	اللهم صل على سيدنا محمد	اللهم صل و سلم عليه
21-23	الخليفة الرابعة سيدنا علي ابن أبي طالب	رضي الله عنه
21-23	اللهم صل على سيدنا محمد	اللهم صل و سلم عليه

**Tabel 1.2**  
Bacaan Bilal dan Jamaah versi Muhammadiyah

Rakaat ke	Bacaan Bilal	Jawaban Jamaah
1-2	اللهم صل و سلم عليه 3 صلوا سنة التراويح ركعين جامعة رحمكم الله	الصلاة لا اله الا الله
3-4	فضلا من الله و نعمة و مغفرة و رحمة لا اله الا الله وحده لا شريك له له الملك وله الحمد يحيي و يميت وهو على كل شئ قدير اللهم صل و سلم عليه	صلى الله وسلم عليه
5-6	سبحان ملك المعبود سبحان ملك الموجود سبحان ملك الحي الذي لا ينام ولا يموت ولا يفوت ابدا سبحان قدوس ربنا ورب الملائكة والروح سبحان الله والحمد لله ولا اله الا الله و الله أكبر ولا حول ولا قوة الا بالله العلي العظيم اللهم صل و سلم عليه	صلى الله وسلم عليه
7-8	لا اله الا الله محمد الرسول الله صلى الله وسلم عليه الخلافة الراشدة ابو بكر الصديق و عمر بن خطاب و عثمان ابن عفان و علي ابن ابي طالب	رضي الله عنهم
9-11	سبحان ملك المعبود سبحان ملك الموجود سبحان ملك الحي الذي لا ينام ولا يموت ولا يفوت ابدا سبحان قدوس ربنا ورب الملائكة والروح سبحان الله والحمد لله ولا اله الا الله و الله أكبر ولا حول ولا قوة الا بالله العلي العظيم اللهم صل و سلم عليه	صلى الله وسلم عليه

Ketika sudah selesai salat Tarawih lalu membaca doa sebagai berikut:

:اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا بِالْإِيمَانِ كَامِلِينَ، وَبِالْفَرَائِضِ مُؤَدِّينَ، وَبِالصَّلَاةِ حَافِظِينَ، وَبِالزَّكَاةِ فَاعِلِينَ، وَبِالْحَقِّ طَالِبِينَ، وَبِالْعَفْوِ رَاجِينَ، وَبِالْهُدَى مُتَمَسِّكِينَ، وَعَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضِينَ، وَفِي الدُّنْيَا زَاهِدِينَ، وَفِي الْآخِرَةِ رَاجِعِينَ، وَبِالْقَضَاءِ رَاضِينَ،

### Hasan

وَاللَّتَّعْمَاءِ شَاكِرِينَ، وَعَلَى الْبَلَاءِ صَابِرِينَ، وَتَحْتَ لَوَاءِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ سَائِرِينَ، وَعَلَى الْحَوْضِ وَارِدِينَ، وَإِلَى الْجَنَّةِ دَاخِلِينَ، وَمِنَ النَّارِ نَاجِينَ، وَعَلَى سَرِيرِ الْكِرَامَةِ قَاعِدِينَ، وَبِحُجُورِ عَيْنِ مُتَرَوِّجِينَ، وَمِنَ سُنْدُسٍ وَاسْتَبْرَقٍ وَدِيْبَاجٍ مُتَلَبِّسِينَ، وَمِنَ طَعَامِ الْجَنَّةِ آكِلِينَ، وَمِنَ لَبَنٍ وَعَسَلٍ مُصَفًّى شَارِبِينَ، بِأَكْوَابٍ وَأَبَارِيقٍ وَكَأْسٍ مِّنْ مَّعِينٍ مَّعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَئِكَ رَفِيقًا، ذَلِكَ الْفَضْلُ مِنَ اللَّهِ وَكَفَى بِاللَّهِ عَلِيمًا، إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا دَعْوَاهُمْ فِيهَا سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَتَحِيَّتُهُمْ فِيهَا سَلَامٌ وَعَاجِزُ دَعْوَاهُمْ أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

“Ya Allah, jadikanlah kami orang-orang yang sempurna imannya, yang memenuhi kewajiban, yang memelihara shalat, yang mengeluarkan zakat, yang mencari apa yang ada di sisi-Mu, yang mengharapkan ampunan-Mu, yang berpegang pada petunjuk, yang berpaling dari kebatilan, yang zuhud di dunia, yang menyenangkan akhirat, yang ridha dengan qadla, yang mensyukuri nikmat, yang sabar atas segala musibah, yang pada hari kiamat berjalan di bawah panji Nabi Muhammad Saw, yang mengunjungi telaga (Nabi Muhammad), yang masuk ke dalam surga, yang selamat dari api neraka, yang duduk di atas ranjang kemuliaan, yang menikah dengan para bidadari surga, yang mengenakan berbagai sutra, yang makan makanan surga, yang minum susu dan madu murni dengan gelas, cangkir, dan cawan bersama orang-orang yang Engkau beri nikmat dari kalangan para nabi, shiddiqin, syuhada dan orang-orang shalih. Mereka itulah teman yang terbaik. Yang demikian itu adalah karunia dari Allah, dan Allah cukup mengetahuinya. Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya. Doa mereka di dalamnya ialah, “Subhanakallahumma” (Mahasuci Engkau, ya Tuhan kami), dan salam penghormatan mereka ialah, “Salam” (salam sejahtera). Dan penutup doa mereka ialah, “Al-hamdu lillahi Rabbil ‘alamin” (segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam). (Khussurur, 2020)

### Konsistensi Pelaksanaan Salat Tarawih Berjama'ah di Masjid Al-Jihad

Dari hasil pembahasan yang telah dilaksanakan, maka hasil penelitian tentang “Konsistensi Pelaksanaan Salat Tarawih berjama'ah di Masjid Al-Jihad Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kampar 1446 H. / 2025 M. yang dilaksanakan selama bulan Ramadhan 1446 H. /2025 M. Sebagai berikut:

Untuk menjawab pertanyaan “Bagaimana Konsistensi Pelaksanaan Salat Tarawih berjama'ah di Masjid Al-Jihad Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau 1446 H / 2025 M?”

Jawabannya sebagai berikut:

Jumlah Jamaah Masjid Al-Jihad secara keseluruhan 110 Jamaah. Dan kehadiran jama'ah dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Malam Ke	Jamaah yang hadir	Prosentase kehadiran	Jamaah yang tidak hadir	Prosentase ketidakhadiran
1	1	55 orang	50 %	55 orang	50 %
2	2	45 orang	41 %	65 orang	59 %
3	3	44 orang	40 %	66 orang	60 %



Konsistensi Pelaksanaan Salat Tarawih berjama'ah di Masjid Al-Jihad ....

4	4	34 orang	31 %	76 orang	69 %
5	5	42 orang	38 %	68 orang	62 %
6	6	37 orang	34 %	73 orang	66 %
7	7	41 orang	37 %	69 orang	63 %
8	8	36 orang	33 %	74 orang	67 %
9	9	38 orang	35 %	72 orang	65 %
10	10	39 orang	35 %	71 orang	65 %
11	11	37 orang	34 %	73 orang	66 %
12	12	39 orang	35 %	71 orang	65 %
13	13	39 orang	35 %	71 orang	65 %
14	14	37 orang	34 %	73 orang	66 %
15	15	31 orang	28 %	79 orang	72 %
16	16	39 orang	35 %	71 orang	65 %
17	17	38 orang	35 %	72 orang	65 %
18	18	37 orang	34 %	73 orang	66 %
19	19	35 orang	32 %	75 orang	68 %
20	20	38 orang	35 %	72 orang	65 %
21	21	35 orang	32 %	75 orang	68 %
22	22	37 orang	34 %	73 orang	66 %
23	23	37 orang	34 %	73 orang	66 %
24	24	37 orang	34 %	73 orang	66 %
25	25	32 orang	29 %	78 orang	71 %
26	26	33 orang	30 %	77 orang	70 %
27	27	31 orang	28 %	79 orang	72 %
28	28	30 orang	27 %	80 orang	73 %
29	29	27 orang	25 %	83 orang	75 %
30	30	23 orang	21 %	87 orang	79 %

Untuk lebih mudahnya pembaca memahami olahan data tersebut maka penulis memakai Skala Rikert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan kategori sebagai berikut :

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah (Sugiyono, 2020).

Adapun hasil data olahan di atas dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Kehadiran jamaah 21 sampai 30 malam sebanyak 32 orang (29, 09 %) dengan kategori selalu hadir
2. Kehadiran jamaah 11 sampai 20 malam sebanyak 9 orang (8, 18 %) dengan kategori sering hadir.
3. Kehadiran jamaah 1 sampai 10 malam sebanyak 17 orang (15, 45 %) dengan kategori kadang-kadang
4. Kehadiran jamaah 0 malam sebanyak 52 orang (47, 27%) dengan sebutan tidak pernah.

### Hasan

Sedangkan untuk menjawab pertanyaan kedua: Mengapa sebagian besar warga tidak Konsisten dalam melaksanakan Salat Tarawih berjamaah di Masjid Al-Jihad?

Untuk menjawab pertanyaan berikut digunakan wawancara kepada kelompok yang kategori kadang-kadang dan yang tidak melaksanakan salat Tarawih sebanyak 69 orang dengan hasil sebagai berikut:

1. Meninggalkan salat Tarawih karena faktor Pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan 10 orang (9,09 %)
2. Meninggalkan salat Tarawih karena faktor malas 15 orang (13,63 %)
3. Meninggalkan salat Tarawih karena faktor karena tidak puasa 44 orang (40 %)

### **Simpulan**

Kesimpulan penelitian dengan judul: “Konsistensi Pelaksanaan Salat Tarawih berjama’ah di Masjid Al-Jihad Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kampar 1446 H. / 2025 M. Sebagai berikut:

1. Jamaah Masjid Al-Jihad yang konsisten melaksanakan salat tawarawih berjamaah hanya 32 orang (29, 09 %).
2. Mayoritas jama’ah yang tidak melaksanakan salat tarawih karena mereka tidak melaksanakan puasa Ramadhan sebanyak 44 orang (40 %)

### **REFERENSI**

- Eka Rahayu Ningsih, L. D. C. (2023). STUDI KOMPERATIF SHALAT TARAWIH ANTARA IMAM SYAFI ' I DAN IMAM MALIKI. *Moefy: Jurnal Perbandingan Mazhab Dan Hukum*, 12(2), 45–58.
- Gani, B. A. (2016). *PEMAHAMAN HADIS SEPUTAR SHALAT TARAWIH DI KALANGAN MUHAMMADIYAH DAN NAHDHATUL ULAMA*. 13(2), 157–181.
- Hakim, E. L. (2018). Pembacaan Kontekstual Hadis-Hadis Shalat Tarawih: Aplikasi Teori Double Movement Fazlur Rahman. *Akademika: Jurnal Keagamaan Dan ...*, 14(1), 57–72.
- <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1076284&val=16212&title=Pembacaan Kontekstual Hadis-Hadis Shalat Tarawih Aplikasi Teori Double>

Konsistensi Pelaksanaan Salat Tarawih berjama'ah di Masjid Al-Jihad ....

Movement Fazlur Rahman

- Hasanah, A. D. R. N. (n.d.). *Melintasi Perbedaan: Analisis Terhadap Variasi Rakaat Salat Tarawih di Antara Pengikut NU dan Muhammadiyah Ahmad*. 3, 519–528.
- Khussurur, M. (2020). Tuntunan singkat shalat tarawih dan shalat witr di bulan ramadhan. *Tuntunan Singkat Shalat Tarawih Dan Shalat Witr Di Bulan Ramadhan*.
- Ma, C., Fathurrobbani, A., Natsir, A., Barat, J., & Timur, J. (2023). *Interpretation of the Fast Tarawih Prayer Tradition by the Congregation : A Living Qur ' an Study at Mantenan Islamic Boarding School in Blitar Pemaknaan Jamaah terhadap Tradisi Salat Tarawih Cepat : Studi Living Qur ' an di Pondok Pesantren Mantenan Blit*. 7(2), 205–224.
- Munfarida, I., & Kholik, M. (2024). *PELAKSANAAN KULTUM DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN MAKNA SHOLAT TARAWIH PADA MASYARAKAT DI MASJID JAMI ' BULUREJO JOMBANG [ Implementation of Kultum in Improving Understanding of The Meaning of Tarawih Prayers In the Community at The Jami ' Mosque Bulurejo Jo*. April, 1–5.
- Muzakkir, M. R. (2014). *DALAM SALAT TARAWIH EMPAT RAKAAT*. XXII(1).
- Nasution, M. M. (2015). *TARAWIH DAN TAHAJJUD (Tinjauan Persamaan Dan Perbedaan Dalam Pelaksanaan Dan Keutamaan) Muhammad Mahmud Nasution*. FITRAH, 01(2), 219–228.
- Pikuleva, I. A. (2023). Challenges and Opportunities in P450 Research on the Eye. *Drug Metabolism and Disposition*, 51(10), 1295–1307.  
<https://doi.org/10.1124/dmd.122.001072>
- Pramusti, S. A. (2022). *Kesan Perbedaan Praktik Ibadah yang Dirasakan Santri Berlatarbelakang Muhammadiyah di Pondok Pesantren NU Selama Bulan Ramadan*. 1, 1–21.  
<https://doi.org/10.37252/jpkin.v2i1.376>
- Rafa I, M. (1978). *Ilmu Fiqih Lengkap (Semarang : CV Toba Putra, 1978) b. 160 Ibid. b 160*.
- Rafi, A. M. T. H. R. bin B. T. I. (2020). *HUKUM PELAKSANAAN SALAT TARAWIH DI RUMAH KARENA WABAH DAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI MUSHAF DAN HP KETIKA SALAT*. 1(2), 251–261.

Hasan

Ridlwan, N. A. (2012). *PENDEKATAN SEJARAH KAJIAN HADITS-HADITS TARAWIH*. 6(2).

Sitakusuma, A. W., & Andriani, H. (2023). *Kepatuhan penggunaan masker pada kegiatan shalat tarawih di masjid al hikmah jakarta pasca pencabutan kebijakan ppkm*. 3458–3464.

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.